

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
HYPEREMESIS GRAVIDARUM DI PUSKESMAS
POKENJIOR KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2024**

SKRIPSI

OLEH :

**LILI ANRIYANI
20060040**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2024**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
HYPEREMESIS GRAVIDARUM DI PUSKESMAS
POKENJIOR KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2024**

OLEH :

**LILI ANRIYANI
20060040**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
pada Program Study Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang
Hiperemesis Gravidarum Di Puskesmas Pokenjior
Kota Padangsidempuan Tahun 2024
Nama Mahasiswa : Lili Anriyani
NIM : 20060040
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir (Skripsi) Program Studi Kebidanan Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan dan dinyatakan Lulus pada tanggal 05 Maret 2024.

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



Mutia Sari Lubis, S.Tr.Keb, M.Keb
NIDN. 0121069501



Bd. Lola Pebrianthy, M.Keb
NIDN. 0123029102

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana**



Bd. Nurelilasari Siregar, M.Keb
NIDN. 0122058903

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan**



Arini Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lily Anriyani
NIM : 20060040
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan Judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Hiperemesis* Gravidarum Di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidimpuan Tahun 2024” adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 05 Maret 2024
Pembuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SERBUH RUPIAH' and '1000'. The signature is written in a cursive style.

Lili Anriyani
NIM. 20060040

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lili Anriyani
Tempat/Tanggal Lahir : Hutanamale/ 09 September 2022
Alamat : Hutanamale
No. Telp/HP : 085760068628
Email : lilianriyani981@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri No.170 Hutanamale : lulus tahun 2014
2. SMP Negeri 1 Puncak Sorikmarapi : lulus tahun 2017
3. SMA Negeri 1 Panyabungan : lulus tahun 2020

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Laporan Penelitian, 22 Februari 2024

Lili Anriyani

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Hiperemesis Gravidarum* Di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidimpuan Tahun 2024

ABSTRAK

Kehamilan dapat menimbulkan perubahan seperti adanya peningkatan hormon salah satunya mual muntah. Hiperemesis Gravidarum adalah mual muntah berlebihan pada ibu hamil yang menyebabkan aktivitas menjadi terganggu dan kondisi ibu memburuk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *hiperemesis gravidarum* di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidimpuan Tahun 2023. Jenis penelitian adalah *kuantitatif* dengan metode *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I DI Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidimpuan sebanyak 31 orang Desember 2023 – Februari 2024, dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 orang dengan menggunakan metode *total sampling*. Analisa yang digunakan adalah univariat. Hasil analisa menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang *hyperemesis gravidarum* pada pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (38,7%). Disarankan pada ibu hamil agar lebih aktif lagi mencari informasi ke tenaga kesehatan sehingga ibu mendapat konseling tentang *hyperemesis gravidarum* serta bahaya yang dapat ditimbulkan pada ibu dan jani sehingga meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai *hyperemesis gravidarum*.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil, *Hyperemesis Gravidarum*

Daftar Pustaka : 30 (2016-2023)

**MIDWIFE PROGRAM OF HEALTH FACULTY
AT AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN**

**Report Of Research, 23 February 2024
Lili Anriyani**

The Description of Pregnant Women's Knowledge About Hyperemesis Gravidarum at Pokenjior Public Health Centre Padangsidimpuan 2023

ABSTRACT

Pregnancy can cause changes such as an increase in hormones, one of which is nausea and vomiting. Hyperemesis Gravidarum is excessive nausea and vomiting in pregnant women which causes activities to be disrupted and the mother's condition worsens. The purpose of this study was to determine the description of the knowledge of pregnant women about hyperemesis gravidarum at the Pokenjior Health Centre, Padangsidimpuan City in 2023. This type of research is quantitative with descriptive method. The population in this study were first trimester pregnant women at Pokenjior Public Health Centre Padangsidimpuan as many as 31 people December 2023 - February 2024, and the number of samples in this study were 31 people using the total sampling method. The analysis used was univariate. The results of the analysis showed that the knowledge of pregnant women about hyperemesis gravidarum in less knowledge as many as 12 people (38.7%). It is recommended for pregnant women to be more active in seeking information to health workers so that mothers get counselling about hyperemesis gravidarum and the dangers that can be caused to mothers and children so as to increase the knowledge of pregnant women about hyperemesis gravidarum.

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Hyperemesis Gravidarum
Bibliography: 30 (2016-2023)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kepastian ilmu Allah yang tak terbatas sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “ Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Hyperemesis* Gravidarum Di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan Tahun 2024”.

Skripsi ini ditulis dan disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
2. Bd. Nurelilasari Siregar, M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
3. Mutia Sari Lubis, S.Tr, Keb, M.Keb selaku pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bd. Lola Pebrianthy, M.Keb selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Yulinda Aswan, SST, M.Keb selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberi saran dalam skripsi ini.
6. Fitri Rahma Handayani, M.Li selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberi saran dalam skripsi ini.
7. Ikrimah Pohan, SKM selaku Kepala Puskesmas Pokenjior tempat penelitian.

8. Seluruh Dosen dan Staf karyawan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
9. Teristimewa buat kedua Orang Tua tercinta yang selalu memberikan dukungannya.
10. Teman – teman seperjuangan khususnya mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kebidanan. Amin

Padangsidempuan, 22 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
DAFTAR RIWAT HIDUP	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengetahuan	6
2.1.1 Definisi Pengetahuan	6
2.1.2 Cara Memperoleh Pengetahuan.....	6
2.1.3 Tingkat Pengetahuan.....	8
2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	9
2.1.5 Pengukuran Pengetahuan	11
2.2 Kehamilan	11
2.2.1 Pengertian Kehamilan	11
2.2.2 Klasifikasi Kehamilan.....	12
2.2.3 Tanda dan Gejala Kehamilan	12
2.2.4 Keluhan Pada Kehamilan	13
2.3 <i>Hyperemesis Gravidarum</i>	14
2.3.1 Pengertian <i>Hyperemesis Gravidarum</i>	14
2.3.2 Penyebab <i>Hyperemesis Gravidarum</i>	15
2.3.3 Patofisiologi <i>Hyperemesis Gravidarum</i>	15
2.3.4 Penanganan <i>Hyperemesis Gravidarum</i>	16
2.3.5 Pengukuran Mual Muntah.....	17
2.3.6 Dampak dan Komplikasi Mual Muntah Berlebihan	18
2.3.7 Perbedaan Tingkatan Mual Muntah.....	19

2.3.8 Tingkatan Mual Muntah.....	19
2.4 Kerangka Konsep	20
BAB 3 METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	21
3.2.2 Waktu Penelitian.....	21
3.3 Populasi dan Sampel.....	21
3.3.1 Populasi	21
3.3.2 Sampel.....	22
3.4 Etika Penelitian.....	22
3.5 Instrumen Penelitian	23
3.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	24
3.7 Defenisi Operasional	25
3.8 Pengolahan dan Analisa Data.....	26
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	28
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
4.2 Analisa Univariat.....	28
BAB 5 PEMBAHASAN	32
5.1 Gambaran Karakteristik Responden.....	32
5.2 Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hyperemesis Gravidarum....	36
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	40
6.1 Kesimpulan	40
6.2 Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 3.1 Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	25
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan Tahun 2023.....	28
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang <i>Hyperemesis Gravidarum</i> Di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan Tahun 2023.....	29
Table 4.3 Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang <i>Hyperemesis Gravidarum</i> Di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan Tahun 2023.....	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

1. Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden
2. Formulir Persetujuan Menjadi Responden
3. Lembar Kuesioner
4. Surat Izin Survey
5. Surat Balasan Izin Survey
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Balasan Penelitian
8. Master Tabel
9. Hasil SPSS
10. Dokumentasi
11. Lembar Konsultasi

DAFTAR SINGKATAN

BBLR	Bayi Berat Lahir Rendah
HCG	<i>Human Chorionic Gonadotropin</i>
HG	<i>Hiperemesis Gravidarum</i>
HPHT	Pertama Haid Terakhir
IUGR	<i>Intrauterine Growth Retardation</i>
PUQE	<i>Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap wanita yang hamil akan mengalami proses penyesuaian tubuh terhadap kehamilan sesuai pada tahap trimester yang sedang dijalani. Trimester pertama awal trimester yang menimbulkan mual dan muntah (*emesis gravidarum*) pada ibu hamil. Mual muntah biasanya terjadi di pagi hari (*morning sickness*), tapi ada yang timbul saat malam hari. Mual muntah hebat lebih dari 10 kali sehari dalam masa kehamilan yang dapat membahayakan janin dan kandungan disebut *hyperemesis gravidarum* (Mandriwati, 2018).

World Health Organization (WHO) jumlah kejadian *hyperemesis gravidarum* mencapai 12,5 % dari jumlah seluruh kehamilan di dunia. Angka kejadian *hiperemesis gravidarum* sudah mendunia dengan angka kejadian yang beragam mulai dari Negara Amerika angka prevalensi mencapai 2%, Turki 1,9%, California 0,5%, Swedia 0,9% dari seluruh jumlah kehamilan angka kejadian *hiperemesis gravidarum* ini terus meningkat hingga mencapai 15% (WHO, 2021).

Kasus mual muntah di Indonesia terdapat 50-90% yang dialami oleh ibu hamil. Keluhan mual muntah pada trimester pertama berkisar 50%-75%. Di Indonesia diperoleh data ibu dengan *hyperemesis gravidarum* mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan. Mual muntah di mulai sekitar minggu keenam kehamilan dan biasanya menurun drastis di akhir trimester pertama (sekitar minggu ke-13). Mual muntah tidak menyebabkan kematian pada ibu hamil hanya kekurangan nutrisi dan cairan. *hyperemesis gravidarum* buruk bagi kesehatan ibu dan bayinya. Ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum* harus segera dirawat di rumah sakit agar mendapatkan penanganan segera (Kemenkes RI, 2021).

Data di Provinsi Sumatera Utara *hyperemesis gravidarum* terjadi sekitar 10-15% dari seluruh kehamilan. Keluhan mual dan muntah terjadi pada 56-76% primipara dan 45-75% multigravida dan sekitar 22% kasus mual dan muntah akan berlanjut sampai lahiran dan ibu mengalami dehidrasi berat sebanyak 7-9% dari wanita hamil di Sumatera Utara (Dinkes Sumut, 2021).

Data Puskesmas Pokenjior menunjukkan jumlah ibu hamil tahun 2022 sebanyak 120 ibu hamil dan orang mengalami *hyperemesis gravidarum* 32 orang, mengalami peningkatan pada tahun 2023 *hyperemesis gravidarum* sebanyak 40 orang. *Hyperemesis gravidarum* dapat menimbulkan berbagai dampak pada ibu hamil, salah satunya adalah penurunan nafsu makan yang mengakibatkan perubahan keseimbangan elektrolit yakni kalium, kalsium dan natrium sehingga menyebabkan perubahan metabolisme tubuh. Dampak lain dari *hyperemesis gravidarum* juga dapat mengakibatkan kehilangan berat badan sekitar 5% karena cadangan karbohidrat, protein dan lemak terpakai untuk energi (Sebayang dan Serin, 2019).

Penelitian Inayati (2016) hasil penelitian bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum* di RSUD Panyabungan p value= 0,001. Pengetahuan mengenai kehamilan dapat diperoleh dari penyuluhan kesehatan tentang kehamilan seperti perubahan yang berkaitan dengan kehamilan, pertumbuhan dan perkembangan janin dalam Rahim, perawatan diri selama kehamilan, serta tanda bahaya yang perlu diwaspadai dengan pengetahuan wanita hamil.

Hasil penelitian Sari dkk (2022) ada hubungan pengetahuan dengan kejadian *hyperemesis gravidarum* di Klinik Fina Sembiring dengan nilai p value = 0,002. Pengetahuan yang baik tentang *hyperemesis gravidarum*, akan diikuti dengan sikap positif yang pada akhirnya akan menimbulkan perilaku yang baik

dan penuh dengan kehati-hatian. Pengetahuan yang baik akan mendorong sikap positif ibu menanggapi dan mampu melakukan upaya pencegahan agar tidak mengalami *hyperemesis gravidarum*.

Muntah yang lebih dari sepuluh kali sehari atau mual terus menerus yang terjadi selama 20 minggu terakhir kehamilan ini akan berlanjut menjadi *hyperemesis gravidarum* sehingga tubuh ibu menjadi lemah, muka pucat dan frekuensi buang air kecil menurun drastis. Mual dan muntah yang berlebihan juga menyebabkan cairan tubuh semakin berkurang dan terjadi hemokonsentrasi yang dapat memperlambat peredaran darah sehingga dapat mempengaruhi tumbuh kembang janin. Trimester pertama adalah fase organ-organ janin dibentuk (Suwardi, 2019).

Pentingnya pengetahuan ibu hamil tentang *hyperemesis gravidarum* dalam mengatasi *hiperemesis gravidarum* secara baik dan benar sangat diperlukan, hal ini bertujuan untuk mengurangi insidensi *hyperemesis gravidarum*. Semakin baik tingkat pengetahuan ibu hamil maka akan semakin baik juga kemampuan ibu dalam mengatasi masalah perubahan kesehatan yang terjadi sebaliknya pengetahuan yang kurang akan menyebabkan ketidakmampuan ibu hamil untuk beradaptasi dalam mengatasi perubahan yang terjadi (Notoatmojo, 2018).

Pemahaman ibu hamil tentang gejala *hyperemesis gravidarum* dapat mencegah akibat yang lebih parah dari keadaan tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *hyperemesis gravidarum*. Pengetahuan yang baik akan mendorong ibu hamil bersikap mendukung terhadap pencegahan kejadian *hyperemesis gravidarum* menjadi semakin parah (Yosepina, 2019).

Berdasarkan survey awal di Puskesmas Pokenjor dari 7 orang ibu hamil yang datang ke Puskesmas untuk memeriksakan kehamilannya, didapatkan dari 5

ibu hamil yang mengatakan bahwa kurang mengetahui penyebab terjadinya *hyperemesis gravidarum* sehingga ibu tidak mengetahui apa yang harus dilakukan untuk mengurangi mual muntah. Ibu hamil takut jika mual muntah berlanjut hingga trimester II dan cemas dengan jarak kehamilan yang dekat. Sedangkan 2 ibu hamil yang mengalami *hiperemesis gravidarum* mengatakan selalu mencari informasi tentang pencegahan mual muntah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *hyperemesis gravidarum* di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *hyperemesis gravidarum* di Puskesmas Pokenjior kota Padangsidempuan tahun 2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *hyperemesis gravidarum* di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karekteristik ibu hamil di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *hyperemesis gravidarum* di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian dapat digunakan sebagai pengetahuan dan manfaat mengenai *hyperemesis gravidarum* pada ibu hamil.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan terhadap keilmuan serta menambah pengalaman penulis tentang pengetahuan terkait *hyperemesis gravidarum*.

b. Manfaat Bagi Ibu Hamil

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan ibu tentang cara mengatasi *hyperemesis gravidarum*.

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang gambaran pengetahuan terhadap ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum*.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Defenisi Pengetahuan

Ilmu pengetahuan adalah suatu pengetahuan yang sifatnya umum atau menyeluruh, memiliki metode yang logis dan terurai secara sistematis. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan secara terencana, penuh kehati-hatian dan teratur terhadap suatu objek atau subyek tertentu untuk memperoleh bukti, jawaban atau pengetahuan. Pada dasarnya ilmu pengetahuan tidak dapat dipisahkan dengan penelitian (Masturoh dan Nauri, 2018).

Penelitian yang baik didasari dengan ilmu pengetahuan, begitu pula sebaliknya. Dengan penelitian maka ilmu pengetahuan dapat dikembangkan. Ilmu pengetahuan akan selalu berkembang karena manusia memiliki kemampuan untuk berfikir dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Tetapi, keingintahuan yang kompleks memerlukan suatu cara yang sistematis sehingga diperoleh suatu pengetahuan. Kegiatan penyelidikan secara sistematis tersebut yang dinamakan penelitian (Masturoh dan Nauri, 2018).

2.1.2 Cara Memperoleh Pengetahuan

Masturoh dan Nauri (2018) mengutarakan empat cara untuk memperoleh pengetahuan:

- a. Metode keteguhan (*Method of tenacity*), yaitu berpegang teguh pada pendapat yang sudah diyakini kebenarannya sejak lama.
- b. Metode otoritas (*Method of authority*), yaitu merujuk pada pernyataan para ahli atau yang memiliki otoritas.

- c. Metode Intuisi (*Method of intuition*), yaitu berdasarkan keyakinan yang kebenarannya dianggap terbukti dengan sendirinya atau tidak perlu pembuktian lagi.
- d. Metode Ilmiah (*Method of science*), yaitu berdasarkan kaidah keilmuan, sehingga walaupun dilakukan oleh orang yang berbeda-beda namun dapat menghasilkan kesimpulan yang sama.

Sedangkan Notoatmodjo (2017) membagi ke dalam 2 bagian besar cara untuk memperoleh pengetahuan yaitu:

1. Cara Non Ilmiah atau Tradisional

Cara yang biasa dilakukan oleh manusia saat sebelum ditemukan cara dengan metode ilmiah. Cara ini dilakukan oleh manusia pada zaman dulu kala dalam rangka memecahkan masalah termasuk dalam menemukan teori atau pengetahuan baru. Cara-cara tersebut yaitu melalui: cara coba salah (*trial and error*), secara kebetulan, cara kekuasaan atau otoritas, pengalaman pribadi, cara akal sehat, kebenaran melalui wahyu, kebenaran secara intuitif, melalui jalan pikiran, induksi dan deduksi.

2. Cara Ilmiah atau Modern

Cara ilmiah ini dilakukan melalui cara-cara yang sistematis, logis dan ilmiah dalam bentuk metode penelitian. Penelitian dilaksanakan melalui uji coba terlebih dahulu sehingga instrumen yang digunakan valid dan reliabel dan hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan pada populasi. Kebenaran atau pengetahuan yang diperoleh betul-betul dapat dipertanggungjawabkan karena telah melalui serangkaian proses yang ilmiah.

Peneliti dalam melaksanakan penelitiannya harus menjunjung tinggi etika dan moral dan mengedepankan kejujuran. Hasil penelitian harus dilaporkan apa adanya, tidak boleh memutarbalikkan fakta penelitian agar sesuai keinginan atau

merekayasa hasil uji statistik sesuai dengan keinginan atau kepentingan tertentu. Selain menjunjung etika dan moral, seorang peneliti harus memahami landasan ilmu, yaitu pondasi atau dasar tempat berpijaknya keilmuan.

Tiga landasan ilmu filsafat tersebut merupakan masalah yang paling fundamental dalam kehidupan karena memberikan sebuah kerangka berpikir yang sangat sistematis. Ketiganya merupakan proses berpikir yang diawali dengan pembahasan “Apa itu pengetahuan?”, “Bagaimana mendapatkan pengetahuan?”, dan “Untuk apa pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari?”. Pada dasarnya semua ilmu pengetahuan tidak terlepas dari tiga problem filosofis tersebut (*ontologis, epistemologis dan aksiologis*). Artinya semua ilmu pengetahuan pasti berbicara tentang apa yang menjadi objek kajiannya, bagaimana cara mengetahuinya dan apa manfaatnya buat kehidupan manusia.

2.1.3 Tingkat Pengetahuan

Masturoh dan Nauri (2018) secara garis besar terdapat 6 tingkatan pengetahuan yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan hanya sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami suatu objek bukan sekedar tahu terhadap objek tersebut, tidak sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut harus dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan apabila orang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen-komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang di tentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Budiman dan Riyanto (2016) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan, di antaranya sebagai berikut :

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik itu secara formal maupun non formal yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan juga dimaksudkan sabagai sebuah proses perubahan sikap dan tata laku kelompok dan juga upaya untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Dengan pendidikan tinggi, maka seseorang

akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang diterima, maka semakin banyak pula informasi yang didapat tentang kesehatan.

b. Informasi/media massa

Dalam kamus *Oxford English Dictionary* makna Informasi adalah “*that of which one is apprised or told: intelligence, news*”. Kamus lain juga mengartikan informasi sebagai sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Informasi ialah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu.

c. Sosial, budaya dan ekonomi

Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi ini akan memengaruhi pengetahuan seseorang. Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran tentang baik atau buruknya sesuatu yang dilakukan itu. Dengan demikian, seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan.

d. Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis. Lingkungan ini juga berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi balik ataupun tidak, yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

e. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan yang dimaksud adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali

pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan professional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

f. Usia

Usia memberi pengaruh terhadap daya tangkap dan pola seseorang. Oleh sebab itu, semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

2.1.5 Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan. Pengukuran menggunakan *skala guttman* yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang tegas seperti : “ya” diberikan nilai 1, “tidak” diberikan nilai 0. Pengukuran pengetahuan dengan kriteria (Masturoh dan Nauri, 2018) :

- a. Baik, bila responden menjawab benar 76-100% dari seluruh pertanyaan.
- b. Cukup, bila responden menjawab benar 56-75% dari seluruh pertanyaan.
- c. Kurang, bila responden menjawab benar <56% dari seluruh pertanyaan.

2.2 Kehamilan

2.2.1 Pengertian kehamilan

Masa kehamilan adalah sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Lamanya hamil normal 4 minggu atau 9 bulan 7 hari dihitung dari hari pertama haid terakhir.

(Prawirohardjo, 2018). Kehamilan adalah masa dimana terdapat janin di dalam rahim seorang perempuan. Masa kehamilan didahului oleh terjadinya pembuahan yaitu bertemunya sel sperma laki-laki dengan sel telur. Setelah pembuahan, terbentuk kehidupan baru berupa janin dan tumbuh di dalam rahim ibu yang merupakan tempat berlindung yang aman dan nyaman bagi janin (Manuaba, 2019).

Periode antepartum adalah periode kehamilan yang dihitung sejak hari pertama haid terakhir (HPHT) hingga dimulainya persalinan sejati, yang menandai awal periode antepartum. Sebaliknya periode prenatal adalah kurun waktu terhitung sejak hari pertama haid terakhir hingga kelahiran bayi yang menandai awal periode pascanatal secara umum pengertian kehamilan adalah dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Dimana periode kehamilan dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT). Lamanya kehamilan normal yaitu 40 minggu atau 9 bulan 7 hari. Ditinjau dari tuanya kehamilan, kehamilan dibagi menjadi 3 bagian yaitu (Walyani, 2019) :

2.2.2 Klasifikasi Kehamilan

Kehamilan di klasifikasikan menjadi 3 yaitu trimester I yang di mulai dari awal kehamilan (0 sampai 12 minggu), trimester II yaitu kehamilan 13 minggu sampai 28 minggu dan trimester III yaitu kehamilan 29 minggu sampai 42 minggu (Manuaba, 2019).

2.2.3 Tanda Dan Gejala Kehamilan

a. Amenorhea (tidak dapat haid)

Gejala ini sangat penting karena umumnya wanita hamil tidak dapat haid lagi sehingga tanggal hari pertama haid terakhir, umur kehamilan dan taksiran tanggal persalinan dapat diketahui menggunakan rumus Neagle.

b. Mual dan Muntah

Bisa terjadi pada bulan-bulan pertama kehamilan hingga akhir trimester pertama. Sering terjadi pada pagi hari disebut “*morning sickness*”.

c. Anoreksia (tidak ada selera makan)

Hanya berlangsung pada trimester pertama kehamilan, tetapi setelah itu nafsu makan timbul lagi.

d. Mamae menjadi tegang dan membesar

Keadaan ini disebabkan pengaruh hormon estrogen dan progesterone yang merangsang duktus dan alveoli payudara.

e. Miksing sering (Sering Buang Air Kecil)

Disebabkan karena kandung kemih tertekan oleh uterus yang mulai membesar. Gejala ini akan hilang pada trimester ke 2 kehamilan, gejala ini kembali karena kandung kemih tekan oleh kepala janin.

f. Konstipasi atau obstipasi

Ini terjadi karena tonus otot uterus menurun yang disebabkan oleh pengaruh hormon steroid yang dapat menyebabkan kesulitan untuk buang air besar.

2.2.4 Keluhan Pada Kehamilan

Keluhan ringan kehamilan terutama terjadi pada hamil muda. Dengan makin tua kehamilan keluhan makin berkurang, kecuali varises dan kaki bengkak makin meningkat. Keluhan ringan segera dapat diatasi hanya dengan nasihat atau obat tertentu yang tidak berbahaya bagi janin dan Rahim (Manuaba, 2019).

a. Mual dan Muntah

Terjadi pada pagi hari saat bangun dengan keluhan pening di kepala, mual ringan sampai muntah, setelah duduk sebentar keadaan dapat diatasi.

Keadaan ini disebabkan oleh gangguan metabolisme karbohidrat, jadi bila mungkin minum teh panas dengan gula sebelum bangun dan berjalan. b.

b. Hipersalivasi

Merupakan pengeluaran air ludah yang berlebihan pada wanita hamil, terutama pada trimester pertama. Keadaan ini disebabkan meningkatnya hormon estrogen dan Human Chorionic Gonadotropine, Disamping ibu hamil sulit menelan ludah karena mual dan muntah. Pengobatannya tidak ada dan ptialismus akan menghilang dengan makin tuanya kehamilan.

c. Kram betis Kram betis sering terjadi pada saat hamil muda yang menunjukkan kurangnya beberapa vitamin tertentu dan mineral. d. Varises

Varises adalah pembesaran pembuluh darah sampai tampak dari luar.

d. Varises sendiri terjadi pada kehamilan diatas tiga kali dan timbulnya varises bisa disebabkan karena hormone kehamilan dan faktor keturunan.

e. Sinkope Sinkope (pingsan) disebabkan oleh aliran darah ke pusat susunan saraf terlambat sehingga terjadi kekurangan darah ke pusat susunan saraf karena bangun mendadak (Manuaba, 2019).

2.3 *Hyperemesis gravidarum*

2.3.1 *Pengertian Hyperemesis Gravidarum*

Hyperemesis Gravidarum mual muntah berlebihan selama masa hamil karena intensitasnya melebihi muntah normal dan berlangsung selama kehamilan trimester pertama. *Hyperemesis gravidarum* gejala mual muntah pada ibu hamil trimester pertama yang terjadi setiap saat. *Hyperemesis gravidarum* mual dan muntah berlebihan pada wanita hamil hingga mengganggu aktivitas. *Hiperemesis gravidarum* adalah mual dan muntah hebat lebih dari 10 kali sehari dalam masa kehamilan yang dapat membahayakan janin dan kandungan (Atiqoh, 2020).

2.3.2 Penyebab *Hyperemesis Gravidarum*

Penyebab *hyperemesis gravidarum* masih belum diketahui secara pasti, meskipun peningkatan kadar *Human Chorionic Gonadotropin* (HCG) tampaknya berperan besar. Penyebab lain adalah peningkatan kadar hormon progesteron serta peningkatan hormon estrogen. Faktor psikologis juga berperan terhadap terjadinya *hyperemesis gravidarum* seperti tekanan pekerjaan, rumah tangga yang retak dan dapat menyebabkan konflik mental sehingga memperparah mual dan muntah (Darmawan, 2018).

Dampak yang terjadi pada *hyperemesis gravidarum* yaitu dehidrasi yang menimbulkan konsumsi O₂ menurun, cairan dan elektrolit yang hilang akibat muntah berlebihan menyebabkan ketidakseimbangan nutrisi dalam tubuh. Jika tidak dilakukan pengobatan, maka kebutuhan nutrisi yang 2 dibutuhkan ibu hamil tidak terpenuhi sehingga dapat mengganggu kesehatan, aktivitas ibu hamil dan berpengaruh pada pertumbuhan janin, gangguan fungsi liver dan terjadi ikterus, terjadi perdarahan pada parenkim liver sehingga menyebabkan gangguan fungsi umum pada alat vital sampai dapat menimbulkan kematian (Manuaba, 2019). *Hyperemesis gravidarum* juga berdampak pada peningkatan risiko untuk berat bayi lahir rendah, kelahiran premature, kecil untuk usia kehamilan, dan kematian perinatal (Walyani, 2019)

2.3.3 Patosiologi *Hyperemesis Gravidarum*

Ada yang menyatakan bahwa perasaan mual adalah akibat dari meningkatnya kadar estrogen, oleh karena keluhan ini terjadi pada trimester pertama. Pengaruh fisiologi hormon estrogen ini tidak jelas, mungkin berasal dari sistem saraf pusat akibat berkurangnya pengosongan lambung. Penyesuaian terjadi pada kebanyakan wanita hamil, meskipun demikian mual dan muntah dapat berlangsung berbulan-bulan (Prawirohardjo, 2018).

Hyperemesis gravidarum yang merupakan komplikasi mual dan muntah pada hamil muda, bila terjadi terus menerus dapat menyebabkan dehidrasi dan tidak seimbangnya elektrolit dengan alkalosis hipokloremik. Belum jelas mengapa gejala-gejala ini hanya terjadi pada sebagian kecil wanita, tetapi faktor psikologik merupakan faktor utama, disamping pengaruh hormonal. Yang jelas, wanita yang sebelum kehamilan sudah menderita lambung spastik dengan gejala tidak suka makan dan mual, akan mengalami *hyperemesis gravidarum* yang lebih berat (Prawirohardjo, 2018).

2.3.4 Penangan *Hyperemesis Gravidarum*

a. Farmakologi

1. Penatalaksanaan yang dapat dilakukan oleh bidan adalah memberikan tablet vitamin B6 1,5 mg/hari untuk meningkatkan metabolisme serta mencegah terjadinya encephalopathy.
2. Ondansentron 10 mg pada 50 ml intravena memiliki efektifitas yang hampir sama untuk mengurangi *hyperemesis gravidarum* dengan pemberian antiistamin Promethazine 50 mg dalam 50 ml intravena. Studi Ferreira (2010) dalam (Manuaba, 2019) menunjukkan bahwa tidak terjadi efek teratogenik akibat penggunaan Ondansentron.
3. Bila perlu berikan 10 mg doksilamin dengan 10 mg vitamin B6 hingga 4 tablet/hari (misalnya 2 tablet saat akan tidur, 1 tablet saat pagi dan 1 tablet saat siang).
4. Bila belum teratasi tambahkan demenhidrinat 50-100 mg per oral atau supositoria berikan 4-6 kali sehari (maksimal 200 mg/hari bila minum 4 tablet doksilamin/piridoksin) atau prometazin 5-10 mg 3-4 kali sehari per oral atau supositoria (Manuaba, 2019).

5. Non Farmakologi

Melakukan pengaturan pola makan yaitu dengan memodifikasi jumlah dan ukuran makanan. Makan dengan jumlah kecil dan minum cairan yang mengandung elektrolit atau suplemen lebih sering. Mengonsumsi makanan yang tinggi protein dapat mengurangi mual dan melambatkan aktivitas gelombang dysrhythmic pada lambung terutama pada trimester pertama dibandingkan dengan makanan yang didominasi oleh karbohidrat atau lemak.

1. Menghindari ketegangan yang dapat meningkatkan stress dan mengganggu istirahat tidur.
2. Meminum air jahe dapat mengurangi mual dan muntah secara signifikan karena dapat meningkatkan motilitas saluran cerna, yaitu dengan menggunakan 1gr jahe sebagai minuman selama 4 hari.
3. Melakukan akupuntur atau hypnosis yang dapat menurunkan mual dan muntah secara signifikan.
4. Menghindari mengonsumsi kopi/kafein, tembakau dan rokok, karena selain dapat menimbulkan mual dan muntah juga dapat memiliki efek yang merugikan untuk embrio, serta menghambat sintesis protein (Manuaba, 2019).

2.3.5 Pengukuran Mual Muntah

Kewenangan bidan pada kasus HEG adalah melakukan penatalaksanaan pada HEG ringan dan deteksi dini untuk dilakukannya pengalihan asuhan. Instrumen yang dapat digunakan oleh bidan untuk menilai HEG yaitu dengan *Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis/Nausea* (PUQE). PUQE adalah penilaian kuantitas dari mual dan muntah untuk menghindari subjektivitas dari keluhan mual dan muntah. Pada indeks PUQE ada 3 jenis pertanyaan yang dinilai

yaitu :

- a. Perubahan berat badan.
- b. Ada tidaknya dehidrasi.
- c. Indeks laboratorium (ketidakseimbangan elektrolit) (Sastriyani, 2018).

2.3.6 Dampak dan Komplikasi Mual Muntah Berlebihan

Muntah yang terus-menerus disertai dengan kurang minum yang berkepanjangan dapat menyebabkan dehidrasi. Jika terus berlanjut, pasien dapat mengalami syok. Dehidrasi yang berkepanjangan juga menghambat tumbuh kembang janin. Oleh karena itu, pada pemeriksaan fisik harus dicari apakah terdapat abnormalitas tanda-tanda vital, seperti peningkatan frekuensi nadi (>100 kali per menit), penurunan tekanan darah, kondisi subfebris, dan penurunan kesadaran. (Walyani, 2019).

Selanjutnya dalam pemeriksaan fisis lengkap dapat dicari tanda-tanda dehidrasi, kulit tampak pucat dan sianosis, serta penurunan berat badan. Selain dehidrasi, akibat lain muntah yang persisten adalah gangguan keseimbangan elektrolit seperti penurunan kadar natrium, klor dan kalium, sehingga terjadi keadaan alkalosis metabolik hipokloremik disertai hiponatremia dan tanpa komplikasi adalah istirahat dan menghindari makanan yang merangsang, seperti makanan pedas, makanan berlemak, atau suplemen besi (Walyani, 2019).

Perubahan pola diet yang sederhana, yaitu mengonsumsi makanan dan minuman dalam porsi yang kecil namun sering cukup efektif untuk mengatasi mual dan muntah derajat ringan. Jenis makanan yang direkomendasikan adalah makanan ringan, kacang-kacangan, produk susu, kacang panjang, dan biskuit kering. Minuman elektrolit dan suplemen nutrisi peroral disarankan sebagai tambahan untuk memastikan terjaganya keseimbangan elektrolit dan pemenuhan kebutuhan kalori. Menu makanan yang banyak mengandung protein juga

memiliki efek positif karena bersifat eupeptic dan efektif meredakan mual. Manajemen stres juga dapat berperan dalam menurunkan gejala mual (Walyani, 2019).

2.3.7 Perbedaan Tingkatan Mual Muntah

Manifestasi yang sering dijumpai pada traktus gastrointestinal adalah morning sickness, emesis gravidarum dan *hyperemesis gravidarum*. Dibawah ini dijabarkan perubahan dan berbagai keluhan yang meyertainya (Manuaba, 2019).

a. Morning Sickness

Pusing pada saat bangun pagi karena terjadi iskemia relatif akibat turunnya aliran darah menuju otak sehingga glukosa kearah sistem saraf pusat berkurang. Cara mengatasi jangan terlalu cepat berjalan dari tempat tidur, duduk dengan tenang sambil beradaptasi pada posisi duduk sehingga pusing berkurang, minum hangat manis agak manis, setelah pusing hilang baru kemudian di ikuti dengan aktivitas biasa.

b. Emesis Gravidarum

Mual dan muntah beberapa kali terutama pada pagi hari, tidak menyebabkan gangguan semua aktivitas sehari-hari. Cara mengatasinya sama dengan morning sickness, obat yang diperlukan adalah anti mual, mengganti cairan yang keluar dengan minuman elektrolit.

c. Hyperemesis Gravidarum

Hyperemesis Gravidarum Mual dan muntah berlebihan sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari. Cara mengatasinya dengan terapi intensif, dan terminasi kehamilan (Manuaba, 2019).

2.3.8 Tingkatan Mual muntah

Batasan yan jelas antara mual yang masih fisiologik dalam kehamilan dengan *hyperemesis* tidak ada tetapi bila keadaan umum penderita terpengaruh

sebaiknya dianggap sebagai hiperemesis gravidarum (Prawirohardjo, 2018).

Menurut berat dan ringannya gejala, dibagi menjadi tiga gejala:

a. Stadium pertama

Mual dapat dijelaskan sebagai perasaan yang sangat tidak enak di belakang tenggorokan dan epigastrium sering menyebabkan muntah. Terdapat berbagai aktivitas saluran cerna yang berkaitan dengan mual seperti meningkatnya saliva, menurunnya tonus lambung dan peristaltik.

b. Stadium kedua

Retching merupakan suatu usaha involunter untuk muntah, sering kali menyertai mual dan terjadi sebelum muntah, terdiri atas gerakan pernafasan spasmodik melawan glotis dan gerakan inspirasi dinding dada dan diafragma.

c. Stadium ketiga

Muntah merupakan suatu refleks yang menyebabkan dorongan ekspirasi isi lambung dan usus ke mulut. Pusat muntah menerima masukan dari korteks serebal, organ vestibular, daerah pemicu kemoreseptor (Prawirohardjo, 2018).

2.4 Kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian atau visualisasi antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya yang ingin diteliti.

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil
Tentang *Hiperemesis* Gravidarum

1. Baik
2. Cukup
3. Kurang

Skema 2.1 Kerangka Konsep

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Desain dalam penelitian ini *deskriptif* menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *hyperemesis gravidarum* di Puskesmas Pokenjior Tahun 2023 yang diamati pada periode waktu yang sama (Sugiyono, 2017).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pokenjior Padangsidimpuan, dengan alasan karena masih kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang *hyperemesis gravidarum*.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2023- Maret 2024.

Tabel 3.1 Waktu Kegiatan

Kegiatan	Jul	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan Judul							
Perumusan Proposal							
Seminar Proposal							
Pelaksanaan Penelitian							
Pengolahan Hasil Laporan							
Seminar Hasil Penelitian							

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah generalisasi penelitian yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh peneliti untuk kemudian diteliti (Sugiyono, 2017). Populasi dalam

penelitian ini adalah ibu hamil trimester I di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidimpuan sebanyak 31 orang bulan Desember 2023 – Februari 2024.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan subjek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi ini (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidimpuan sebanyak 31 orang bulan Desember 2022 - Februari 2024.

3.4 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti harus dinyatakan lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian dan mengajukan permohonan izin kepada pihak Universitas dan permintaan izin kepada Rektor Universitas Aafa Royhan Padangsidimpuan, kemudian peneliti melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi:

1. Ethical Clearance

Suatu instrumen untuk mengukur keberterimaan secara etik suatu rangkaian proses penelitian. Klirens etik penelitian merupakan acuan bagi peneliti untuk menjunjung tinggi nilai integritas, kejujuran, dan keadilan dalam melakukan penelitian.

2. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

3. Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama

responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

5. *Justice* (keadilan)

Keadilan adalah kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang (Masturoh dan Nauri, 2018).

3.5 Instrumen Penelitian

Lembar kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jaenah (2019) yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hiperemesis Gravidarum Di Puskesmas Air Putih Samarinda Tahun 2019”. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan instrumen. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Sugiyono, 2017). Dimana hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum yaitu nilai koefisien korelasi antara 0,537 dan 0,728, kemudian didapatkan hasil *Cronbach Alpha* 0,940 lebih besar dari *Cronbach Alpha* > 0,70 dapat disimpulkan kuesioner pengetahuan valid dan reliabilitas.

Instrumen yang digunakan lembar kuesioner dengan 2 kategori yaitu :

- a. Data Demografi, secara umum berisi inisial nama, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan usia kehamilan.
- b. Pengetahuan ibu hamil tentang *hyperemesis gravidarum* menggunakan lembar kuesioner 20 pernyataan dengan *skala guttman*, yaitu jawaban benar diiberi nilai 1, dan jika jawaban salah nilai 0.

- a. Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% (benar 16-20 soal).
- b. Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-75% (benar 12-15 soal).
- c. Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56% (benar 0-11 soal).

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan dimulai dengan menetapkan tema judul penelitian, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, membuat proposal penelitian, melakukan studi pendahuluan dan revisi.
2. Mengurus surat permohonan izin survey awal dari Universitas Aifa Royhan di Kota Padangsidempuan, kemudian mengirim permohonan izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan.
3. Peneliti meminta izin kepada Kepala Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan untuk melakukan penelitian.
4. Peneliti menanyakan kepada petugas KIA tentang data ibu hamil trimester I dan *hyperemesis gravidarum*.
5. Peneliti melakukan pengambilan data di ruang KIA Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan tempat penelitian.
6. Peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian.
7. Peneliti menemui responden di posyandu, jika ibu hamil tidak datang ke posyandu saya menjumpai langsung ke rumahnya. Penelitian berlangsung selama 3 hari untuk melakukan pengumpulan data dengan lembar kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti.

8. Sebelumnya peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan tentang tujuan penelitian, menjelaskan *informed consent* tentang kewajiban dan hak dari responden penelitian dan meminta persetujuan responden untuk bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
9. Peneliti membagikan lembar kuesioner penelitian kepada responden.
10. Setelah responden menandatangani lembar persetujuan, kemudian peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada responden dan menjelaskan tentang tata cara pengisian kuesioner.
11. Setelah responden memahami cara pengisian kuesioner, responden diberikan waktu selama ± 15 menit untuk mengisi pertanyaan yang terdapat kuesioner.
12. Setelah responden mengisi kuesioner maka kuesioner dikumpulkan kepada peneliti.
13. Peneliti segera meneliti jawaban dari setiap pertanyaan di kuesioner.
14. Bila ada jawaban yang belum lengkap atau kurang jelas dari responden, maka responden dapat diminta kembali untuk mengisi ulang kuesioner.
15. Selanjutnya, peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisa data.

3.7 Defenisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang <i>hyperemesis gravidarum</i>	Kemampuan ibu hamil untuk menjawab tentang <i>hyperemesis gravidarum</i> .	Pengisian Kuesioner	Lembar kuesioner	1. Pengetahuan baik (76 - 100%) jika skor 16-20. 2. Pengetahuan cukup (56 – 75%) jika skor 12- 15. 3. Pengetahuan kurang (<55%) jika skor 0-11.	Ordinal

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

1. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

2. Coding

Coding yaitu pemberian kode pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh memasukkan data ke dalam tabel.

3. Scoring

Memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan pada responden. Jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0, selanjutnya menghitung skor jawaban dari pertanyaan yang diberikan.

4. Data Entry

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

5. Tabulating

Tabulating yaitu pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini tabulasi dilakukan dengan menggunakan personal computer (PC) melalui program SPSS (Sugiyono, 2017).

3.8.2 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariabel yaitu analisis data yang dilakukan dengan mendeskripsikan setiap variabel penelitian kemudian diolah dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi

kemudian dinarasikan dengan menggunakan

$$\text{Rumus : } X = F \cdot N \cdot K$$

Keterangan :

F = Ibu Hamil Trimester 1

N = 50 Ibu Hamil

K = Konstanta 100%

X = Tingkat Pengetahuan

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UPTD Puskesmas Pokenjior merupakan salah satu Puskesmas berada di Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu terletak pada : 01' – 18' LS, 01'128'19" LU, dengan ketinggian $\pm 260 - 1.100$ meter diatas permukaan laut dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Padangsidempuan Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Padangsidempuan Batunadua.

4.2 Analisa Univariat

4.2.1 Karakteristik Ibu Hamil

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan Tahun 2024

Karakteristik	n	%
Umur		
20-35 tahun	25	80,6
>35 tahun	6	19,4
Pendidikan		
SD	3	9,7
SMP	8	25,8
SMA	14	45,2
S-1	6	19,4
Pekerjaan		
Bekerja	14	45,2
Tidak Bekerja	17	54,8
Jumlah	31	100

Hasil tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa umur responden mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 25 rang (80,6%) dan minoritas berumur >35 tahun

sebanyak 6 orang (19,4%). Berdasarkan pendidikan ibu hamil mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 14 orang (45,2%) dan minoritas berpendidikan SD sebanyak 3 orang (9,7%). Berdasarkan pekerjaan ibu hamil mayoritas bekerja sebanyak 14 orang (45,2%) dan minoritas tidak bekerja sebanyak 17 orang (54,8%).

4.2.2 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Hyperemesis Gravidarum*

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Hyperemesis Gravidarum* Di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidimpuan Tahun 2023

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang <i>Hyperemesis Gravidarum</i>	n	%
Baik	9	29,0
Cukup	10	32,3
Kurang	12	38,7
Jumlah	31	100

Hasil tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang *hyperemesis gravidarum* mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (38,7%) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 9 orang (29,0%).

Tabel 4.3 Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Hyperemesis Gravidarum* Di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidimpuan Tahun 2023

No	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang <i>Hyperemesis Gravidarum</i>	Benar		Salah	
		n	%	n	%
1.	Tidak haid, panyudara membesar, mual dan muntah merupakan tanda-tanda kehamilan.	25	80,6	6	19,4
2.	Mual muntah merupakan tanda-tanda kehamilan pada usia kehamilan 1-4 bulan.	18	58,1	13	41,9
3.	Mual muntah berlebihan merupakan hiperemesis gravidarum.	17	54,8	14	45,2
4.	Mual muntah yang terjadi berlebihan dengan segala apa yang dimakan dimuntahkan kembali.	20	64,5	11	35,5
5.	Wanita yang hamil pertama kali, kekurangan darah dan kehamilan kembar rentan mengalami Mual muntah berlebih.	24	77,4	7	22,6

6.	Mual muntah berlebih terbagi menjadi 3 tingkatan yaitu ringan, sedang dan berat.	26	83,9	5	16,1
7.	Makanan yang berlemak dan pedas merupakan jenis makanan yang menyebabkan mual muntah berlebih.	21	67,7	10	32,3
8.	Tidur-tiduran merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi mual muntah berlebih.	23	74,2	8	25,8
9.	Mual mutah yang terus-menerus dapat menyebabkan kekurangan makanan yang dapat mempengaruhi perkembangan janin.	23	74,2	8	25,8
10.	Menghindari aroma yang menyengat seperti parfum, asap rokok, dapat menghindari terjadinya mual muntah berlebih.	26	83,9	5	16,1
11.	Mual muntah dengan kondisi lemah, kulit kering, bibir pecah-pecah sebaiknya dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat.	12	38,7	19	61,3
12.	Makan sedikit tapi sering merupakan pola makan ibu yang mengalami mual muntah berlebih.	24	77,4	7	22,6
13.	Bila ibu mengalami mual muntah terus menerus harus segera periksakan diri ke bidan.	22	71,0	9	29,0
14.	Ibu yang mengalami mual muntah berlebihan dapat menyebabkan kekurangan gizi pada ibu dan bayi.	16	51,6	15	48,4
15.	Minum air hangat dan hindari makanan berlemak merupakan upaya untuk mengurangi mual muntah.	22	71,0	9	29,0
16.	Dehidrasi yang semakin meningkat mengakibatkan lidah kering dan kotor ini merupakan salah satu gejala mual muntah yang semakin parah.	14	45,2	17	54,8
17.	Memakan makanan yang berlemak baik untuk ibu yang mengalami mual muntah berlebih.	23	74,2	8	25,8
18.	Hiperemesis gravidarum merupakan komplikasi mual muntah yang terjadi pada hamil muda.	25	80,6	6	19,4
19.	Ibu yang mengalami mual muntah terus menerus lebih baik di istirahatkan dirumah saja tanpa harus dibawa kefasilitas kesehatan.	14	45,2	17	54,8
20.	Makan makanan yang banyak mengandung gula tidak baik untuk ibu yang mengalami mual muntah berlebih.	22	71,0	9	29,0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui dari 31 responden pengetahuan ibu hamil berdasarkan masing-masing pertanyaan yang dikelompokkan menjadi 20 pertanyaan yaitu No 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19 dan 20. Dari

31 responden mayoritas responden menjawab pertanyaan benar No. 6 dan No.10 sebanyak 83,9% dan minoritas No.11 sebanyak 38,7%. Sedangkan mayoritas responden menjawab pertanyaan salah No.11 sebanyak 61,3% dan minoritas No.10 sebesar 16,1%.

Pada pernyataan nomor 6 berisi tentang mual muntah berlebih terbagi 3 tingkatan yaitu ringan, sedang dan berat. Waspada mual muntah berlebih selama hamil, dan tandai perbedaan mual yang dialami. Data menjelaskan bahwa dari 31 responden terdapat responden 83,9% yang menjawab benar. Responden menjawab benar disebabkan karena selama kehamilan sebagian besar ibu membaca buku pink atau buku KIA selama kehamilan, dimana buku KIA menjelaskan semua tanda bahaya dan tingkatan mual muntah selama kehamilan.

Pada pernyataan nomor 10 berisi tentang pencegahan mual muntah berlebih. Pencegahan agar tidak terjadi mual dan muntah berlebihan menghindari aroma yang menyengat seperti parfum, asap rokok. Data menjelaskan bahwa dari 31 responden terdapat responden 83,9% yang menjawab benar. Responden banyak menjawab benar dimungkinkan disebabkan karena pengalaman dari orang tua terdahulu jika mengalami mual dan muntah maka akan menyarankan untuk menghindari aroma yang menyengat seperti parfum, asap rokok.

Pada pernyataan nomor 11 berisi tentang tanda bahaya mual muntah berlebihan. Tanda bahaya dari mual dan muntah pada ibu hamil yang berlebihan adalah keadaan umum ibu memburuk hingga mengganggu pekerjaan sehari-hari karena terjadi dehidrasi, kondisi lemah, kulit kering, bibir pecah-pecah sebaiknya dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat. Data menjelaskan bahwa dari 31 responden terdapat 38,7% yang menjawab benar. Responden banyak menjawab benar dimungkinkan disebabkan jawaban benar merupakan jawaban yang paling mudah untuk dijawab karena keadaan umum memburuk dapat mencakup keadaan ibu.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Karakteristik Responden

5.1.1 Umur Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidimpuan Tahun 2024 didapatkan mayoritas berumur tidak beresiko (20-35 tahun) sebanyak 25 orang (80,6%) dan minoritas berumur beresiko (>35 tahun) sebanyak 6 orang (19,4%). Dapat dilihat bahwa pengkategorian usia disesuaikan berdasarkan teori mengenai risiko usia wanita hamil yang dinilai dapat menyebabkan timbulnya beberapa penyakit dalam kehamilan salah satunya hiperemesis gravidarum. *Hyperemesis gravidarum* umumnya terjadi pada wanita hamil berumur 35 tahun dinyatakan memiliki risiko lebih tinggi untuk menderita *hyperemesis gravidarum*. Usia wanita hamil 35 tahun merupakan usia berisiko tinggi dalam kehamilan. Hal ini dijadikan bukti bahwa usia wanita hamil 35 tahun merupakan usia yang termasuk kategori umur risiko tinggi dan usia wanita hamil 20-35 tahun merupakan usia yang termasuk kategori risiko rendah (Rabbani, 2016).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan teori yang disebutkan oleh Manuaba (2019) bahwa umur dengan risiko tinggi mengalami *hyperemesis gravidarum* yaitu pada kelompok < 20 tahun, dan pada kelompok umur > 35 tahun. Periode usia antara 20-35 tahun, merupakan periode yang baik untuk kehamilan. Pada usia 20-35 tahun organ reproduksi wanita telah siap untuk menerima kehamilan dan merupakan usia yang terbaik untuk mengandung dan melahirkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umboh dkk (2014) menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kejadian *hyperemesis gravidarum* p value = 0,001. Umur reproduksi yang sehat dan aman adalah umur 20-35 tahun. Kehamilan diusia kurang 20 tahun dan diatas 35 tahun dapat menyebabkan *hyperemesis gravidarum* karena pada kehamilan diusia kurang 20 secara biologis belum optimal emosinya, cenderung labil, mentalnya belum matang sehingga mudah mengalami keguncangan yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi selama kehamilannya. Sedangkan pada usia 35 tahun terkait dengan kemunduran dan penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit yang sering menimpa di usia ini.

Asumsi peneliti menyatakan bahwa usia responden berumur beresiko >35 tahun cenderung akan mengalami *hyperemesis gravidarum* dibanding usia ibu 20-35 tahun. Pada usia >35 tahun merupakan faktor resiko terhadap kejadian *hyperemesis gravidarum*. Kehamilan diusia kurang 20 tahun dan di atas 35 tahun dapat menyebabkan *hyperemesis gravidarum* karena pada kehamilan diusia kurang 20 secara biologis belum optimal emosinya, cenderung labil, mentalnya belum matang sehingga mudah mengalami keguncangan yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi selama kehamilannya. Sedangkan pada usia 35 tahun terkait dengan kemunduran dan penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit yang sering menimpa di usia ini. Umur reproduksi yang sehat dan aman adalah umur 20-35 tahun.

5.1.2 Pendidikan Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan Tahun 2023 didapatkan mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 14 orang (45,2%) dan minoritas berpendidikan SD sebanyak 3 orang

(9,7%). Dapat dilihat bahwa pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku terhadap pola hidup dalam memotivasi untuk siap berperan serta dalam perubahan kesehatan. Rendahnya pendidikan seseorang makin sedikit keinginan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan, dan sebaliknya makin tingginya pendidikan seseorang, makin mudah untuk menerima informasi dan memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada.

Hasil penelitian sejalan dengan teori Sumijatun (2016) pendidikan merupakan faktor predisposisi yang ada dalam individu seperti pengetahuan, sikap terhadap kesehatan serta tingkat pendidikan. Dimana untuk berperilaku kesehatan misalnya (pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil) diperlukan pengetahuan tentang manfaat periksa hamil, baik bagi kesehatan ibu sendiri maupun bagi janinnya.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian Umboh dkk (2014) pendidikan dengan kejadian *hyperemesis gravidarum* pada ibu hamil menunjukkan terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut dengan nilai $(p) = 0,000$. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah seseorang mendapat informasi sehingga semakin banyak pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang penanganan *hyperemesis gravidarum*. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki maka akan memberikan sikap atau upaya penanganan terjadinya *hyperemesis gravidarum*.

Asumsi penelitian menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuai yang datang dari luar. Orang yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional terhadap informasi yang datang dan akan berfikir sejauh mana keuntungan yang mungkin akan diperoleh. Ibu hamil yang memiliki pendidikan yang tinggi agar terus bahkan lebih rajin melakukan control ke fasilitas kesehatan serta lebih banyak mencari informasi kesehatan baik melalui media, internet serta dari tenaga kesehatan mengenai upaya penanganan kejadian *hyperemesis gravidarum*.

5.1.3 Pekerjaan Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidimpuan Tahun 2024 didapatkan mayoritas berstatus tidak bekerja sebanyak 17 orang (54,8%) dan minoritas bekerja sebanyak 14 orang (45,2%). Dapat dilihat bahwa pekerjaan merupakan suatu yang penting dalam kehidupan dengan bekerja kita bias memenuhi kebutuhan. Suatu pekerjaan responden dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu responden bekerja dan tidak bekerja. Definisi bekerja responden melakukan kegiatan di rumah atau di tempat lain secara rutin atau berkala dengan tujuan untuk mendapatkan uang. Tergantung pada sifat pekerjaan wanita, aroma, zat kimia, atau lingkungan dapat menambah rasa mual wanita dan menyebabkan mereka muntah. Pekerjaan ibu rumah tangga yang bertanggung jawab berkewajiban secara terus menerus memperhatikan kesehatan rumah, lingkungan dan tata laksana rumah tangga, mengatur segala sesuatu dalam rumah tangga untuk meningkatkan mutu hidup (Wiknjosastro, 2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian dengan teori yang lain yang disebutkan oleh Notoatmodjo (2017) pekerjaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan untuk pengeluaran energi oleh seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Bekerja umumnya adalah kegiatan yang menyita waktu, sehingga ibu hamil yang bekerja mengalami kecemasan lebih ringan dibandingkan ibu yang tidak bekerja dikarenakan pekerjaan dapat mengalihkan perasaan cemas bagi ibu hamil. Dimana kecemasan yang berlanjut menyebabkan nafsu makan menurun, kelemahan fisik, dan terjadinya mual muntah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yosepina (2019) ada hubungan pekerjaan dengan *hyperemesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Bahu Mando p value 0,013. Seorang wanita hamil boleh mengerjakan pekerjaan sehari-hari asal hal tersebut tidak memberikan gangguan rasa tidak

enak. Pekerjaan jangan sampai dipaksakan sehingga istirahat yang cukup selama kurang lebih 8 jam sehari.

Asumsi peneliti menyatakan bahwa status pekerjaan responden sebagian besar tidak bekerja sebagai ibu rumah tangga. Pekerjaan mempunyai pengaruh terhadap *hyperemesis gravidarum*. Kemudian minoritas bekerja sebagai wiraswasta. Kondisi lingkungan kerja karyawan swasta yang bercampur dengan laki-laki perokok memicu terjadinya mual dan muntah berlebihan. Sedangkan untuk pedagang pasar, kondisi lingkungan yang tidak bersih, aroma aneka macam barang dagangan pasar juga memicu terjadinya *hyperemesis gravidarum*. Beban pikiran untuk wanita pekerja juga berpengaruh ke kondisi psikologis responden. Lingkungan kerja yang sehat dan beban pekerjaan secara fisik dan psikis yang ringan akan menurunkan kejadian mual muntah berlebihan/tidak normal. Selain itu beban pekerjaan baik secara fisik maupun psikis juga menjadi perhatian bersama. Saat ini sudah ada peraturan pemerintah yang mengatur tentang pekerja wanita dalam situasi hamil, melahirkan dan menyusui. Jika hal ini diterapkan dengan baik dilingkungan kerja maka sangat bermanfaat bagi ibu hamil.

5.2 Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Hyperemesis Gravidarum*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidimpuan Tahun 2024 didapatkan mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (38,7%) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 9 orang (29,0%). Pada penelitian ini didapatkan 12 responden (38,7%) yang memiliki pengetahuan kurang tentang *hyperemesis gravidarum*. Hal ini disebabkan karena ibu kurang mengetahui bahwa mual muntah merupakan tanda-tanda kehamilan pada usia kehamilan 1-4 bulan, kurang mengetahui bahwa kekurangan darah dan kehamilan kembar rentan mengalami *hyperemesis gravidarum*, kurang mengetahui bahwa makanan yang berlemak dan pedas

merupakan jenis makanan yang menyebabkan *hyperemesis gravidarum* dan kurang mengetahui bahwa mual muntah ditandai kondisi lemah, kulit kering, bibir pecah-pecah.

Dalam penelitian ini didapatkan pengetahuan cukup 10 responden (32,3%) dan pengetahuan baik 9 responden (29,0%) tentang *hyperemesis gravidarum*. Hal ini disebabkan karena ibu mengetahui tanda-tanda kehamilan, mengetahui bahwa *hyperemesis gravidarum* yang terus-menerus dapat mempengaruhi perkembangan janin, mengetahui bahwa aroma yang menyengat dapat memperparah *hyperemesis gravidarum* serta dehidrasi yang semakin meningkat mengakibatkan lidah kering dan kotor ini merupakan salah satu gejala *hyperemesis gravidarum* (Bakay dkk, 2022).

Menurut hasil penelitian Wijayanti dan Clara (2017) pengetahuan ibu hamil juga dapat dipengaruhi oleh informasi dan sumber informasi. Maka dari itu responden atau khususnya ibu hamil trimester I harus aktif dalam mencari pengetahuan tentang hiperemesis gravidarum. Selain itu pihak ibu sendiri harus mempunyai kesadaran untuk mencari pengetahuan yang lebih banyak lagi tentang hiperemesis gravidarum. Ibu harus lebih banyak lagi mengikuti acara penyuluhan atau membaca buku agar informasi bertambah. Semakin banyak sumber informasi yang di gunakan maka pengetahuan seseorang akan semakin bertambah. Kemampuan dalam penyerapan informasi ibu juga menunjang dalam memperoleh informasi. Ibu harus dapat menyerap informasi yang didapat manfaat bagi dirinya. Dengan itu maka informasi yang didapat tidak akan hilang begitu saja.

Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan lebih banyak responden tahu tentang pencegahan *hyperemesis gravidarum* terdapat pada soal No 10, dalam kuesioner tentang pencegahan *hyperemesis gravidarum*. Menghindari aroma yang menyengat seperti parfum, asap rokok, dapat menghindari terjadinya mual muntah

berlebih. Sesuai dengan teori penelitian Hulu dkk (2020) Upaya pencegahan *hyperemesis gravidarum* adaah dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui konseling terfokus pada ibu hamil. Pengetahuan itu merupakan dari hasil dari proses pembelajaran individu, baik diperoleh melalui indra penglihatan maupun dari indra pendengaran. Sering dikatakan bahwa domain pengetahuan ini mengarah pada aspek kognitif yaitu seperti dijelaskan diatas yaitu berkaitan dengan pemahaman individu terhadap objek disekitarnya (Hulu dkk, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Wahyuni (2020) menunjukkan mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 20 orang, terdapat 15 orang (75,0%) mengalami *hyperemesis gravidarum* dan 5 orang (25,0%) tidak mengalami *hyperemesis gravidarum*. Hiperemesis gravidarum dapat terjadi pada kehamilan pertama arena wanita hamil belum beradaptasi terhadap hormon yang dapat merangsang timbulnya mual dan muntah, dan ibu yang baru pertama kali hamil belum mempunyai pengalaman sebelumnya yang dapat mempengaruhi psikologisnya.

Hasil penelitian Rahmatia dkk (2023) menunjukkan bahwa dari 35 ibu hamil di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar yang tergolong pengetahuan kurang sebanyak pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum sebagian besar dalam kategori kurang yaitu sebanyak 15 orang (42.85%). Pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum yang kurang dapat disebabkan oleh pendidikan, usia, dan graviditas ibu hamil, sesuai dengan teori Notoatmodjo (2018) bahwa pengetahuan ibu hamil dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya pendidikan dan umur.

Menurut Rahman dkk (2022) pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk mengembangkan potensi-potensi batin (pikiran, jiwa, ras, cipta, budi pekerti) dan jasmani (panca indera dan keterampilan) seseorang serta

meningkatkan kepribadiannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, maka semakin tinggi pula pengetahuannya hal ini kemungkinan disebabkan karena semakin tinggi tingkat pendidikan semakin berpikiran maju dan mau mencoba hal-hal baru sikap ini mendorong ibu untuk terus berusaha mencari pengetahuan baru.

Asumsi peneliti bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik, selalu bersikap dengan baik karena dalam sikap juga dipengaruhi oleh pengetahuan, pendidikan, kepercayaan dan norma. Begitu juga sebaliknya seseorang yang memiliki pengetahuan yang rendah, sebagian besar tidak bersikap dengan baik. Pada penelitian ini upaya pencegahan *hyperemesis gravidarum* dapat diwujudkan dengan cara mengurangi keluhan *emesis* yang sering dialami ibu hamil pada trimester I agar tidak bertambah parah dan menjadi *hyperemesis gravidarum*.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- a. Karakteristik responden mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 25 orang (80,6%), pendidikan mayoritas SMA sebanyak 14 orang (25,8%) dan pekerjaan mayoritas berstatus tidak bekerja sebanyak 17 orang (54,8%).
- b. Pengetahuan ibu hamil tentang *hyperemesis gravidarum* di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan Tahun 2024 mayoritas pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (38,7%).

6.2 Saran

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan terhadap keilmuan serta menambah pengalaman penulis tentang pengetahuan terkait *hyperemesis gravidarum*.

- b. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan ibu tentang cara mengatasi *hyperemesis gravidarum*.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang gambaran pengetahuan terhadap ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum*.

DAFTAR PUSTAKA

- Atiqoh, R.N. (2020). *Hiperemesis Gravidarum (Mual Muntah Berlebihan Dalam Kehamilan)*. Jakarta: One Peach Media
- Budiman, & Riyanto. (2016). *Kapasitas Selektif Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Bakay Abednego., Sitti Nurbaya dan Susi Swastika Sumi. (2022). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hyperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di RS Bersalin Masyita Makassar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan, Volume 3 Nomor 4
- Darmawan. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hyperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil*. Jurnal Ilmiah Mappadising
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019*. Diperoleh 05 Februari 2024, dari <http://www.dinkes.sumutprov.go.id>
- Inayati Rezania. (2016). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Hyperemesis Gravidarum Di RSUD Panyabungan*. Skripsi
- Jaenah Yayah. (2019). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hiperemesis Gravidarum Di Puskesmas Air Putih Samarinda Tahun 2019*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Available at: <http://www.depkes.go.id/index>
- Mandriwati G. (2018). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: EGC
- Manuaba, I.B. (2019). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB*. Jakarta: ECG
- Masturoh Imas dan Nauri Anggita. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI
- Notoatmodjo, S. (2017). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Prawirohardjo. (2018). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. 1st Ed. Cetakan Kelima Abdul Bari Saifuddin, Editor*. Jakarta: Pt Bina Pustaka Sarwono
- Rabbani M.Iqbal Ali. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Hiperemesis Gravidarum Di Rumah Sakit Umu Daerah Palembang Bari Periode Januari 2013 – Desember 2014*. Skripsi
- Rahman, A., Munandar, A. S., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur –Unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan islam
- Rahmatia Sitti., Kurnia Rahma., Muh Basr dan Putri Syaquina. (2023). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hyperemesis Gravidarum RSKD Ibu Dan Anak Sitti Fatimah Makasar*. Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar, Vol 14 No 2
- Sastriyani G Resi. (2018). *Gambaran Dukungan Keluarga Terhadap Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester Pertama Di Klinik Leventri Desa Afia Kecamatan Gunungsitoli Utara Kota Gunungsitoli Tahun 2018*. Skripsi Institut Kesehatan Helvetia Medan
- Sari Sonia Novta, Ariska Fauzianty dan Friza Novita. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum Di Klinik Fina Sembiring*. JUSIKA-Volme 6, No 2

- Sebayang Wellina dan Serin Widya Lestari. (2019). *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum Di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan Tahun 2019*. Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumijatun. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan Komunitas*. Jakarta: ECG
- Suwardi Suryanti dan Dwi Aulia Siregar. (2019). *Hubungan Paritas, Dukungan Suami Dan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum*. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, Volume 5, Nomor 2 Januari
- Umboh Hertje Salome, Telly dan Freike. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum Di Puskesmas Tompaso Kabupaten Minahasa*. Jurnal Ilmiah Bidan, ISSN: 2339-1731
- Wahyuni Nur Ismi. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Hyperemesis Gravidarum Pada Trimester Awal*. Jurnal Antara Kebidanan, Vol 3, No 3
- Walyani ES. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Wijayanti Aida dan Clara Rizkiawanti Larassati Suwinto. (2017). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Hyperemesis Gravidarum Di Wilayah Puskesmas Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri*. Jurnal Kebidanan Dharma Husada, Vol 6 No 2
- WHO. (2021). *Millennium Development Goals*. World Health Organization. Geneva
- Winkjosastro, Hanifa. (2017). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Yosepina Otma Butu. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Bahu Manado*. Journal Keperawata Volume 7 Nomor 2, Agustus 2019



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 888/FKES/UNAR/E/PM/XI/2023 Padangsidempuan, 28 Nopember 2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Pokenjior
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lili Anriyani

NIM : 20060040

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Puskesmas Pokenjior untuk penulisan Skripsi dengan judul "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hyperemesis Gravidarum di Puskesmas Pokenjior Tahun 2023".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



DINAS KESEHATAN KOTA PADANG SIDEMPUAN
UPTD. PUSKESMAS POKENJIOR
Desa Joring Natobang Padang Sidempuan Angkola Julu Kode Pos 22733
Telp.(0634) 7000633



Nomor : 800/ 3616/Pusk.Jior/XII/2023
Lamp : -
Hal : Izin Survey Pendahuluan
Melakukan Penelitian

Padangsidempuan, 29 November 2023
Kepada Yth:
Universitas Afa Royhan
di-
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Universitas Afa Royhan Nomor : 888/FKES/UNAR/E/PM/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023 perihal surat pokok di atas, bahwa yang bernama :

Nama : LILI ANDRIYANI
NIM : 20060040
Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HIPEREMESIS GRAVIDARUM DI PUSKESMAS POKENJIOR TAHUN 2023

Diberikan izin penelitian di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan, Kec Padangsidempuan Angkola Julu, Kota Padangsidempuan dalam Rangka Penyelesaian Studi pada Universitas Afa Royhan.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Kepala UPTD.Puskesmas Pokenjior



IKRIMAH POHAN,SKM
NIP.19831124 201101 2 009



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 134/FKES/UNAR/I/PM/II/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Padangsidempuan, 12 Februari 2024

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Pokenjior
Di

Padangsidempuan

Dengan hormat, a

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lili Anriyani

NIM : 20060040

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di Puskesmas Pokenjior untuk penulisan Skripsi dengan judul "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hyperemesis Gravidarum di Puskesmas Pokenjior Tahun 2023".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan



Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



DINAS KESEHATAN KOTA PADANG SIDEMPUAN
UPTD. PUSKESMAS POKENJIOR
Desa Joring Natobang Padang Sidempuan Angkola Julu Kode Pos 22733
Telp.(0634) 7000633

Nomor : 800/ 358/Pusk.Jior/IV/2024
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Padang Sidempuan, 13 Februari 2024
Kepada Yth:
Universitas Aufa Royhan
Di -
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Universitas Aufa Royhan Nomor: 143/FKES/UNAR/E/PM/VI/2024 tanggal 12 Februari 2024 perihal surat pokok diatas, bahwa yang bernama:

Nama : LILI ANRIYANI
NIM : 20060040
Judul : "GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HYPEREMESIS GRA VIDARUM DI PUSKESMAS POKENJIOR TAHUN 2023".

Diberikan izin penelitian di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidimpuan, Kec. Padangsidimpuan Angkola Julu, Kota Padangsidimpuan dalam Rangka Penyelesaian Studi pada Universitas Aufa Royhan.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Diketahui,
Kepala UPTD Puskesmas Pokenjior



IKRIMAH POHAN, SKM.MKM
Nip. 19831124 201101 2 009

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada Yth,

Calon Responden Penelitian Di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidempuan Program Studi Kebidanan Program Sarjana.

Nama : Lili Anriyani

NIM : 20060040

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul: “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Hiperemesis Gravidarum* Di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan Tahun 2024”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *hiperemesis gravidarum* di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan Tahun 2024. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya sangat menghargai kesediaan saudara untuk meluangkan waktu menandatangani lembar persetujuan yang disediakan ini. Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti,

Lili Anriyani

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Lili Anriyani, mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Hiperemesis* Gravidarum Di Puskesmas Pokenjior Kota Padangsidempuan Tahun 2024”.

Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan beraibat negative terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Padangsidempuan, Februari 2024

Responden,

.....

LEMBAR KUESIONER

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG *HIPEREMESIS GRAVIDARUM* DI PUSKESMAS POKENJIOR KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah petunjuk pengisian dan pertanyaan sebelum menjawab
2. Menjawab pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda checklist (v) di kolom yang telah di sediakan
3. Semua pertanyaan diisi dengan satu jawaban.

A. Kuesioner Data demografi

II. Identitas Responden

Kode :

Inisial Nama :

Umur : <20 tahun >35 tahun

20-35 tahun

Pendidikan : SD D-III

SMP S-1

SMA

Pekerjaan : Bekerja (PNS, Petani, Wiraswasta dll)

Tidak bekerja (IRT)

B. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Hyperemesis Gravidarum*

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Tidak haid, panyudara membesar, mual dan muntah merupakan tanda-tanda kehamilan.		
2	Mual muntah merupakan tanda-tanda kehamilan pada usia kehamilan 1-4 bulan.		
3	Mual muntah berlebihan merupakan hiperemesis gravidarum.		
4	Mual muntah yang terjadi berlebihan dengan segala apa yang dimakan dimuntahkan kembali.		
5	Wanita yang hamil pertama kali, kekurangan darah dan kehamilan kembar rentan mengalami Mual muntah berlebih.		
6	Mual muntah berlebih terbagi menjadi 3 tingkatan yaitu ringan, sedang dan berat.		
7	Makanan yang berlemak dan pedas merupakan jenis makanan yang menyebabkan mual muntah berlebih.		
8	Tidur-tiduran merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi mual muntah berlebih.		
9	Mual mutah yang terus-menerus dapat menyebabkan kekurangan makanan yang dapat mempengaruhi perkembangan janin.		
10	Menghindari aroma yang menyengat seperti parfum, asap rokok, dapat menghindari terjadinya mual muntah berlebih.		
11	Mual muntah dengan kondisi lemah, kulit kering, bibir pecah-pecah sebaiknya dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat.		
12	Makan sedikit tapi sering merupakan pola makan ibu yang mengalami mual muntah berlebih.		
13	Bila ibu mengalami mual muntah terus menerus harus segera periksakan diri ke bidan.		
14	Ibu yang mengalami mual muntah berlebihan dapat menyebabkan kekurangan gizi pada ibu dan bayi.		
15	Minum air hangat dan hindari makanan berlemak merupakan upaya untuk mengurangi mual muntah.		
16	Dehidrasi yang semakin meningkat mengakibatkan lidah kering dan kotor ini merupakan salah satu gejala mual muntah yang semakin parah.		
17	Memakan makanan yang berlemak baik untuk ibu yang mengalami mual muntah berlebih.		
18	Hiperemesis gravidarum merupakan komplikasi mual muntah yang terjadi pada hamil muda.		
19	Ibu yang mengalami mual muntah terus menerus lebih baik di istirahatkan dirumah saja tanpa harus dibawa kefasilitas kesehatan.		
20	Makan makanan yang banyak mengandung gula tidak baik untuk ibu yang mengalami mual muntah berlebih.		

Sumber : Jaenah (2019)

MASTER TABEL
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG *HYPEREMESIS GRAVIDARUM* DI PUSKESMAS POKENJHOR
KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024

No	Umur	Kategori Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang <i>Hyperemesis Gravidarum</i>																Jumlah	Persentase (%)	Ket			
					P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16				P17	P18	P19
1	21	2	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	30	Kurang
2	36	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
3	28	2	2	2	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	10	50	Kurang
4	30	2	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Cukup
5	32	2	3	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	60	Cukup
6	22	2	2	2	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	50	Kurang
7	30	2	3	2	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50	Kurang
8	36	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
9	34	2	3	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	60	Cukup
10	31	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Baik
11	22	2	2	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5	25	Kurang
12	36	3	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
13	34	2	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65	Cukup
14	21	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50	Kurang
15	36	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
16	32	2	3	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Cukup
17	34	2	2	2	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	45	Kurang
18	26	2	3	2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Cukup
19	33	2	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	65	Cukup
20	34	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Baik
21	33	2	2	2	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50	Kurang
22	29	2	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
23	34	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	Baik
24	22	2	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	7	35	Kurang
25	34	2	2	2	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50	Kurang
26	36	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Baik

MASTER TABEL
**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG *HYPEREMESIS GRAVIDARUM* DI PUSKESMAS POKENJIOR
 KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024**

No	Umur	Kategori Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang <i>Hyperemesis Gravidarum</i>																	Jumlah	Persentase (%)	Ket					
					P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17				P18	P19	P20		
27	23	2	2	2	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	11	55	Kurang
28	37	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	14	70	Cukup	
29	28	2	3	2	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	15	75	Cukup	
30	23	2	2	2	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10	50	Kurang	
31	32	2	3	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	65	Cukup	

Keterangan :

- | | | | |
|----------------|------------|------------------|---|
| Umur | Pendidikan | Pekerjaan | Pengetahuan |
| 1. <20 tahun | 1. SD | 1. Bekerja | 1. Baik, jika responden benar 16-20 soal |
| 2. 20-35 tahun | 2. SMP | 2. Tidak Bekerja | 2. Cukup, jika responden benar 12-15 soal |
| 3. >35 tahun | 3. SMA | | 3. Kurang, jika responden benar 0-11 soal |
| | 4. D III | | |
| | 5. S1 | | |

OUTPUT SPSS

ANALISA UNIVARIAT Frequency Table

kategori umur ibu hamil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-35 tahun	25	80.6	80.6	80.6
	>35 tahun	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

pendidikan ibu hamil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	3	9.7	9.7	9.7
	SMP	8	25.8	25.8	35.5
	SMA	14	45.2	45.2	80.6
	S-1	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

pekerjaan ibu hamil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	14	45.2	45.2	45.2
	Tidak Bekerja	17	54.8	54.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

pengetahuan ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	9	29.0	29.0	29.0
	Cukup	10	32.3	32.3	61.3
	Kurang	12	38.7	38.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

HASIL JAWABAN KUESIONER

P1. Tidak haid, panyudara membesar, mual dan muntah merupakan tanda-tanda kehamilan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	6	19.4	19.4	19.4
	Benar	25	80.6	80.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

P2. Mual muntah merupakan tanda-tanda kehamilan pada usia kehamilan 1-4 bulan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	13	41.9	41.9	41.9
	Benar	18	58.1	58.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

P3. Mual muntah berlebihan merupakan hiperemesis gravidarum.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	14	45.2	45.2	45.2
	Benar	17	54.8	54.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

P4. Mual muntah yang terjadi berlebihan dengan segala apa yang dimakan dimuntahkan kembali

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	11	35.5	35.5	35.5
	Benar	20	64.5	64.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

P5. Wanita yang hamil pertama kali, kekurangan darah dan kehamilan kembar rentan mengalami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	7	22.6	22.6	22.6
	Benar	24	77.4	77.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

P6. Mual muntah berlebih terbagi menjadi 3 tingkatan yaitu ringan, sedang dan berat.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	5	16.1	16.1	16.1
	Benar	26	83.9	83.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

P7. Makanan yang berlemak dan pedas merupakan jenis makanan yang menyebabkan mual muntah berlebih.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	10	32.3	32.3	32.3
	Benar	21	67.7	67.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

P8. Tidur-tiduran merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi mual muntah berlebih.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	8	25.8	25.8	25.8
	Benar	23	74.2	74.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

P9. Mual muntah yang terus-menerus dapat menyebabkan kekurangan makanan yang dapat mempengaruhi perkembangan janin.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	8	25.8	25.8	25.8
	Benar	23	74.2	74.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

P10. Menghindari aroma yang menyengat seperti parfum, asap rokok, dapat menghindari terjadinya mual muntah berlebih.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	5	16.1	16.1	16.1
	Benar	26	83.9	83.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

P11. Mual muntah dengan kondisi lemah, kulit kering, bibir pecah-pecah sebaiknya dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	19	61.3	61.3	61.3
	Benar	12	38.7	38.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

P12. Makan sedikit tapi sering merupakan pola makan ibu yang mengalami mual muntah berlebih.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	7	22.6	22.6	22.6
	Benar	24	77.4	77.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

P13. Bila ibu mengalami mual muntah terus menerus segera periksakan diri ke bidan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	9	29.0	29.0	29.0
	Benar	22	71.0	71.0	100.0
Total		31	100.0	100.0	

P14. Ibu yang mengalami mual muntah berlebihan dapat menyebabkan kekurangan gizi pada ibu dan bayi.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	16	51.6	51.6	51.6
	Benar	15	48.4	48.4	100.0
Total		31	100.0	100.0	

P15. Minum air hangat dan hindari makanan berlemak merupakan upaya untuk mengurangi mual muntah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	9	29.0	29.0	29.0
	Benar	22	71.0	71.0	100.0
Total		31	100.0	100.0	

P16. Mual muntah dengan kondisi lemah, kulit kering, bibir pecah-pecah sebaiknya dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	17	54.8	54.8	54.8
	Benar	14	45.2	45.2	100.0
Total		31	100.0	100.0	

P17. Makan sedikit tapi sering merupakan pola makan ibu yang mengalami mual muntah berlebih.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	8	25.8	25.8	25.8
	Benar	23	74.2	74.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

P18. Bila ibu mengalami mual muntah terus menerus segera periksakan diri ke bidan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	6	19.4	19.4	19.4
	Benar	25	80.6	80.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

P19. Ibu yang mengalami mual muntah berlebihan dapat menyebabkan kekurangan gizi pada ibu dan bayi.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	17	54.8	54.8	54.8
	Benar	14	45.2	45.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Minum air hangat dan hindari makanan berlemak merupakan upaya untuk mengurangi mual muntah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	9	29.0	29.0	29.0
	Benar	22	71.0	71.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

DOKUMENTASI

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG *HYPEREMESIS GRAVIDARUM* DI PUSKESMAS POKENJIOR KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2024



Pengisian Informend Consent dan Kuesioner





Pengisian Informend Consent dan Kuesioner

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : LILI ANRIYANI
NIM : 20060040
Nama Pembimbing : 1. Mutia Sari Lubis, S.Tr.Keb, M.Keb
2. Bd. Lola Pebrianthy, M.Keb

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda tangan Pembimbing
	15/Februari/2024		Pembel, Hasil tabel, penulise.	
	20/Februari/2024		Pembahasan	
	22/Februari - 2024		Ace Seminar Hasil	
	22/Februari '2024		penulisi penulisa	
			Ace hasil	